

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang berperan sebagai alat komunikasi antar bangsa, baik secara lisan maupun tertulis. Dengan menguasai Bahasa Inggris diharapkan setiap generasi tidak hanya mampu untuk bertahan dalam era globalisasi ini, melainkan mampu pula bersaing dengan bangsa lainnya. Dengan mengenalkan Bahasa Inggris sejak dini berharap generasi penerus bangsa ini dapat bersaing di rancah internasional kelak. Penguasaan Bahasa Inggris terlebih dahulu dimulai dengan materi yang mendasar dan komponen yang terpenting yaitu, penguasaan kosakata. Memberikan penguasaan kosakata pada anak sekolah dasar memiliki banyak cara salah satunya dengan pemanfaatan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Kosakata merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna ketika digunakan. Hal ini sejalan dengan Sugiharti & Riftina (2019) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik secara lisan maupun tulisan sehingga pendidik harus mampu untuk menyampaikan atau memberikan pemahaman yang baik mengenai suatu kosakata dalam sebuah materi di kegiatan belajar mengajar, baik secara tulisan maupun lisan.

Pada pembelajaran Bahasa Inggris di SD, penguasaan kosakata Bahasa Inggris sangatlah penting bagi keefektifan proses pembelajaran. Kosakata yang harus dipelajari siswa SD yaitu dengan batasan kosakata 500-1500 kosakata Bahasa Inggris. Hal tersebut berkesinambungan dengan Handayani (2024) yang mengungkapkan bahwasanya standar penguasaan yaitu 500-1500 kosakata Bahasa Inggris, dimana termasuk kategori pembaca tingkat pemula dengan jenjang Pendidikan SD sampai dengan sekolah menengah pertama (SMP). Di dalam lingkup sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Inggris masih menggunakan kosakata

dasar berdasarkan kegiatan aktivitas sehari-hari. Kosakata yang biasa digunakan yaitu kata kerja aktivitas seperti, *sleep, study, eat*, dkk. Oleh karena itu dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas sudah seharusnya guru yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris terjun langsung dalam menyampaikan materi tersebut. Didukung oleh teknologi yang sudah pesat pada masa kini, guru dapat memanfaatkan hal tersebut sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan wawancara dan observasi di SD Sukaraja I Sumedang didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di SD Sukaraja I pada kelas V masih dilakukan oleh guru kelas itu sendiri dan pada proses pembelajaran tersebut guru kurang menggunakan media inovatif atau digital sehingga hanya terpaku oleh buku cetak atau LKS. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di kelas kurang efektif dan terdapat beberapa siswa yang kurang minat dan takut untuk belajar Bahasa Inggris. Beberapa siswa tersebut takut dalam membaca secara lantang kalimat atau kata Bahasa Inggris karena kurangnya pelatihan dalam mendengarkan, membaca dan berbicara penyebutan suatu kalimat ataupun kata dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas.

Permasalahan tersebut banyak terjadi pada setiap SD di Indonesia yang memiliki cara berbeda dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah yaitu dengan ditangani oleh guru kelas maupun dengan bantuan tenaga luar sebagai guru honorer. Oleh karena itu, pembelajaran dapat berjalan sistematis dan efektif, dimana guru diharuskan memiliki kemampuan pedagogik dalam penyusunan perencanaan pembelajaran baik dari media maupun materi. Menurut Brooks (1976) seorang guru Bahasa Inggris di sekolah dasar haruslah mempunyai keahlian dalam Bahasa Inggris atau telah mengikuti pelatihan untuk mengajar siswa di sekolah dasar, dikarenakan banyak guru kelas turun tangan untuk mengajarkan bahasa Inggris yang seharusnya diajarkan dengan guru bidang studi sehingga dibutuhkannya pelatihan khusus atau media yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

Dengan adanya perkembangan zaman yang bertumpu pada teknologi, media pembelajaran konvensional sudah tidak efektif lagi terhadap perkembangan

pendidikan yang masa kini ditambah dengan kurangnya guru kelas yang memiliki keahlian Bahasa Inggris yang membuat kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris kurang efektif. Oleh karena itu, pada zaman seperti ini guru sudah seharusnya memanfaatkan teknologi dengan membuat media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dengan tujuan agar dapat memudahkan guru dan siswa untuk mengakses informasi materi seputar pembelajaran serta menjadi sarana penunjang yang efektif bagi keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Perkembangan teknologi dapat digunakan untuk pengembangan media pembelajaran Bahasa Inggris yang berfokus pada penguasaan kosakata atau pemerolehan kosakata untuk siswa sekolah dasar. Salah satu pengembangan teknologi yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif yang mampu memuat kombinasi dari berbagai jenis media pembelajaran yaitu media pembelajaran berbasis aplikasi. Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi menjadi inovasi baru terhadap kegiatan belajar mengajar sehingga proses penyampaian materi dalam pembelajaran di kelas maupun diluar kelas akan menjadi lebih menarik dan memiliki suasana baru. Media pembelajaran berbasis aplikasi pada saat ini sudah banyak digunakan oleh pendidik dengan menggunakan bantuan SAC (*Smart Apps Creator*).

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran Bahasa Inggris yang berfokus pada kosakata kata kerja Bahasa Inggris (*verbs*) yang diberi nama “VERBO’S atau *Verbs Book Online*” berupa media pembelajaran berisi kumpulan kosakata kata kerja Bahasa Inggris yang terbagi menjadi jenis-jenis kata kerja *regular verbs* dan *irregular verbs* (*Verb 1, Verb 2, Verb 3* dan *verb-ing*). Aplikasi VERBO’S ini merupakan media audiovisual, dimana terdapat audio di setiap kosakata yang terdapat di aplikasi tersebut lalu dipadukan dengan visual yang menarik dan games sesuai dengan materi kosakata yang diberikan. Selain itu juga, Aplikasi VERBO’S memiliki fitur *games* dan kuis sebagai sarana pendukung keberhasilan dan kelayakan Aplikasi VERBO’S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Dengan adanya pengembangan Aplikasi VERBO'S ini, diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan dan mengajarkan mata Pelajaran Bahasa Inggris dan menjadi jembatan bagi guru maupun peserta didik dalam pembelajaran kosakata kata kerja Bahasa Inggris. Aplikasi VERBO'S dapat diakses oleh seluruh guru maupun peserta didik dengan cara mengunduh aplikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan Aplikasi VERBO'S ini siswa mendapatkan pengalaman dan suasana belajar yang baru sehingga materi yang diberikan akan lebih mudah dipahami dan kegiatan belajar akan menjadi lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis Aplikasi VERBO'S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja Bahasa Inggris di sekolah dasar?
2. Bagaimana desain Aplikasi VERBO'S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja (*verbs*) Bahasa Inggris di sekolah dasar?
3. Bagaimana pengembangan Aplikasi VERBO'S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja (*verbs*) Bahasa Inggris di sekolah dasar?
4. Bagaimana implementasi Aplikasi VERBO'S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja (*verbs*) Bahasa Inggris di sekolah dasar?
5. Bagaimana evaluasi Aplikasi VERBO'S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja (*verbs*) Bahasa Inggris di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan sebagai acuan pengembangan Aplikasi VERBO'S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja (*verbs*) di sekolah dasar.

2. Untuk mengetahui perancangan desain pada pengembangan Aplikasi VERBO'S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja (*verbs*) di sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui pengembangan Aplikasi VERBO'S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja (*verbs*) di sekolah dasar.
4. Untuk mengetahui implementasi pengembangan Aplikasi VERBO'S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja (*verbs*) di sekolah dasar.
5. Untuk mengetahui evaluasi pengembangan Aplikasi VERBO'S sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja (*verbs*) di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka diharapkan penelitian ini dapat memberi dampak atau manfaat yang dimana penelitian ini terdapat manfaat teoritis, manfaat praktis bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih baik dikemudian hari.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran siswa. Dengan memfasilitasi siswa sesuai gaya belajar masing masing, mendukung pembelajaran berdiferensiasi, serta dilengkapi perangkat dan media yang mendukung kegiatan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi.

2. Bagi Guru

Dengan adanya media pembelajaran ini dapat digunakan dengan materi yang berbeda-beda sesuai dengan kosakata yang terdapat di media ini sehingga guru dapat memodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan

masing-masing. Oleh karena itu, diharapkan media pembelajaran ini dapat menambah referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kelas.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber ide bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan konsep yang sama serta berharap bahwa penelitian ini dapat disempurnakan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

1.5 Struktur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui pengembangan, kelayakan dan respons pengguna terhadap Aplikasi VERBO'S (*Verb Book Online*) sebagai media pembelajaran kosakata kata kerja (*verbs*) Bahasa Inggris di SD. Penelitian ini dilakukan di SD Sukaraja I Sumedang Selatan, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini meliputi peserta didik kelas V SD sebagai pengguna utama aplikasi, guru sebagai fasilitator dalam penerapan media pembelajaran, serta ahli media dan ahli materi yang bertugas memberikan validasi terhadap kelayakan aplikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang mencakup tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Penelitian ini hanya berfokus pada pengenalan kosakata kata kerja Bahasa Inggris di kelas V SD dengan dukungan media pembelajaran berbasis aplikasi.